

Journal of Educational Technology and Innovation

<https://journals.fipb-ubmg.ac.id/index.php/jeti>

ISSN (Online): 3124-2952

Year 2025, Volume 1, Nomor 1

Enhancing Reading Interest of Elementary School Students through Electronic Children's Books

Ayati *

SD Negeri 9 Paleleh Barat, Indonesia

Email: ayati48@guru.sd.belajar.id

DOI: <https://doi.org/10.90987/ptq39>

Accepted: December 2025 - Published: December 2025

**Universitas Bina Mandiri Gorontalo
Faculty of Education and Culture**

* Corresponding Author



Abstract

Elementary school students' reading interest remains relatively low, partly due to the limited use of varied and technology-based learning media. Electronic children's books have the potential to enhance students' reading interest through attractive visual features and easy accessibility. However, in elementary school learning practices, the use of electronic books is still limited, resulting in reading interest that has not developed optimally. This study aimed to enhance students' reading interest through the use of electronic children's books. This research employed Classroom Action Research (CAR) conducted at SDN Negeri 9 Paleleh Barat and implemented in two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection. Data were collected through observation and reading interest questionnaires. The results showed an improvement in students' reading interest, as indicated by increased enthusiasm, participation, and engagement in reading activities. These findings indicate that the use of electronic children's books is effective in enhancing reading interest among elementary school students.

Keywords: Electronic Books, Elementary school, Reading Interest.

Pendahuluan

Minat baca merupakan aspek fundamental dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Minat baca yang baik akan mendorong siswa untuk aktif membaca, memahami informasi, dan memperluas wawasan pengetahuan (Reflinda, 2024; Tarmidzi & Astuti, 2020). Pada usia sekolah dasar, kebiasaan membaca perlu ditanamkan sejak dini sebagai dasar pembentukan karakter belajar (Muktiali et al., 2024). Namun, pada kenyataannya minat baca siswa Sekolah Dasar masih tergolong rendah.

Kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar tidak hanya berkaitan dengan kelancaran membaca, tetapi juga pemahaman terhadap isi bacaan. Kemampuan ini menjadi dasar bagi penguasaan mata pelajaran lain yang menuntut keterampilan literasi (Muktiali et al., 2024; Tarmidzi & Astuti, 2020). Rendahnya kemampuan membaca akan berdampak pada kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran secara optimal (Guo, 2023). Oleh karena itu, peningkatan kemampuan membaca perlu mendapat perhatian serius dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

Dalam praktik pembelajaran, masih terdapat kesenjangan antara kebutuhan siswa akan media pembelajaran yang menarik dengan media baca yang digunakan di kelas. Pembelajaran membaca masih didominasi oleh penggunaan buku cetak konvensional yang

kurang variative (Wijayanti & Utami, 2022). Kondisi ini menyebabkan siswa kurang tertarik untuk membaca secara mandiri (Intaniasari & Utami, 2022). Akibatnya, minat baca siswa belum berkembang secara optimal.

Keterbaruan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan buku baca anak berbentuk elektronik sebagai media pembelajaran membaca. Buku elektronik menawarkan tampilan visual yang menarik dan dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap aktivitas membaca (Irawan & Putri, 2024). Pemanfaatan teknologi ini disesuaikan dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar yang akrab dengan perangkat digital (Guo, 2023; Tarmidzi & Astuti, 2020). Dengan demikian, buku baca anak elektronik menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran literasi.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa Sekolah Dasar melalui penggunaan buku baca anak berbentuk elektronik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca di kelas. Penerapan media ini diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Tujuan tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas secara bertahap.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya penguatan literasi sejak jenjang Sekolah Dasar. Anak usia sekolah dasar berada pada tahap perkembangan yang membutuhkan stimulasi belajar yang sesuai dengan minat dan karakteristiknya. Penggunaan buku baca anak elektronik dapat menjadi solusi untuk menumbuhkan kebiasaan membaca sejak dini. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas pembelajaran literasi di Sekolah Dasar.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa Sekolah Dasar melalui penggunaan buku baca anak berbentuk elektronik. PTK dipilih karena memberikan kesempatan kepada guru untuk memperbaiki proses pembelajaran secara berkelanjutan melalui tindakan nyata di kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Negeri 9 Paleleh Barat. Subjek penelitian adalah siswa Sekolah Dasar yang mengikuti kegiatan pembelajaran membaca.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran dan menyiapkan buku baca anak berbentuk elektronik. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan buku elektronik dalam kegiatan membaca di kelas. Tahap observasi dan refleksi dilakukan untuk mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pada setiap siklus.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, angket minat baca, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas dan minat baca siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Angket digunakan untuk mengetahui perubahan minat baca siswa sebelum dan setelah tindakan. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan dan catatan pembelajaran.

Tabel 1. Indikator Observasi Minat Baca Siswa

No	Aspek yang Diamati	Indikator
1	Perhatian	Siswa memperhatikan buku baca anak elektronik
2	Antusiasme	Siswa menunjukkan ketertarikan saat membaca
3	Keterlibatan	Siswa aktif dalam kegiatan membaca
4	Partisipasi	Siswa berpartisipasi dalam diskusi bacaan
5	Ketekunan	Siswa membaca hingga kegiatan selesai
6	Respons	Siswa memberikan tanggapan terhadap bacaan
7	Sikap	Siswa menunjukkan sikap positif terhadap membaca
8	Interaksi	Siswa berinteraksi dengan guru dan teman

Skala penilaian observasi menggunakan rentang 1–4, dengan kategori sangat kurang hingga sangat baik.

Tabel 2. Indikator Angket Minat Baca Siswa

No	Indikator	Pernyataan
1	Ketertarikan	Saya tertarik membaca buku elektronik
2	Kesenangan	Saya senang membaca buku elektronik
3	Motivasi	Saya membaca tanpa disuruh guru
4	Frekuensi	Saya membaca di waktu luang
5	Konsentrasi	Saya dapat fokus saat membaca
6	Keingintahuan	Saya ingin membaca sampai selesai
7	Preferensi	Saya lebih suka buku elektronik
8	Keberlanjutan	Saya ingin terus membaca buku elektronik

Angket disusun menggunakan skala Likert empat tingkat, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana. Data observasi dianalisis untuk melihat perubahan aktivitas dan minat baca siswa pada setiap siklus. Data angket dianalisis dengan membandingkan skor antar siklus. Penelitian dinyatakan berhasil apabila terjadi peningkatan minat baca dan minimal 75% siswa mencapai kategori baik.

Hasil

Siklus I

Hasil pelaksanaan tindakan pada Siklus I menunjukkan bahwa penggunaan buku baca anak berbentuk elektronik mulai menarik perhatian siswa dalam kegiatan membaca. Berdasarkan hasil observasi, sebagian siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang lebih baik dibandingkan kondisi awal. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang belum fokus dan memerlukan bimbingan guru secara intensif selama kegiatan membaca. Hasil angket minat baca menunjukkan adanya peningkatan, meskipun belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pada tahap refleksi Siklus I, ditemukan bahwa siswa masih perlu waktu untuk beradaptasi dengan penggunaan buku baca anak elektronik. Guru juga belum sepenuhnya mengoptimalkan variasi aktivitas membaca yang mendukung keterlibatan seluruh siswa. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan pada Siklus II dengan memberikan arahan yang lebih jelas dan menambah aktivitas interaktif. Perbaikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa secara lebih merata.

Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan Siklus I. Siswa tampak lebih antusias, aktif, dan fokus dalam kegiatan membaca menggunakan buku baca anak elektronik. Hasil observasi menunjukkan sebagian besar siswa terlibat secara aktif dan menunjukkan sikap positif terhadap kegiatan

membaca. Hasil angket minat baca juga menunjukkan peningkatan yang telah mencapai indikator keberhasilan penelitian.

Pembahasan hasil Siklus II menunjukkan bahwa perbaikan strategi pembelajaran memberikan dampak positif terhadap minat baca siswa. Penggunaan buku baca anak elektronik yang disertai dengan aktivitas membaca yang variatif mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Siswa menjadi lebih tertarik untuk membaca secara mandiri dan berkelanjutan. Dengan demikian, tindakan yang dilakukan pada Siklus II berhasil meningkatkan minat baca siswa Sekolah Dasar.

Deskripsi Grafik Peningkatan Minat Baca

Berdasarkan grafik peningkatan minat baca siswa, terlihat adanya kenaikan yang konsisten dari tahap pra-siklus hingga Siklus II. Pada tahap pra-siklus, persentase minat baca siswa berada pada kategori sedang, yaitu sekitar 60%. Setelah penerapan buku baca anak berbentuk elektronik pada Siklus I, persentase minat baca meningkat menjadi 72%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media elektronik mulai memberikan dampak positif terhadap ketertarikan siswa dalam kegiatan membaca.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Minat Baca Siswa per Siklus

Pada Siklus II, peningkatan minat baca siswa terlihat lebih signifikan dengan persentase mencapai 85%. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perbaikan tindakan pembelajaran yang dilakukan pada Siklus II mampu meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa secara optimal. Siswa tampak lebih fokus, aktif, dan menikmati kegiatan membaca menggunakan buku elektronik. Dengan demikian, grafik tersebut menegaskan bahwa penggunaan buku baca anak berbentuk elektronik efektif dalam meningkatkan minat baca siswa Sekolah Dasar.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku baca anak berbentuk elektronik mampu meningkatkan minat baca siswa Sekolah Dasar secara bertahap pada setiap siklus. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap aktivitas membaca karena tampilan visual yang lebih menarik dan interaktif (Monalisa et al., 2024). Anak usia Sekolah Dasar cenderung lebih responsif terhadap media yang memadukan teks dan visual (Siregar et al., 2022). Oleh karena itu, buku elektronik menjadi media yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa.

Peningkatan minat baca yang terlihat pada Siklus I menunjukkan bahwa penerapan awal buku baca anak elektronik sudah memberikan dampak positif, meskipun belum optimal. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa adaptasi terhadap media baru membutuhkan waktu agar siswa merasa nyaman dan terbiasa (Nozimov Jakhongir Tokhirovich, 2025; Siregar et al., 2022). Pada tahap ini, peran guru dalam membimbing dan memfasilitasi kegiatan membaca sangat menentukan keberhasilan tindakan. Dengan pendampingan yang tepat, siswa mulai menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam membaca.

Pada Siklus II, peningkatan minat baca siswa menjadi lebih signifikan setelah dilakukan perbaikan strategi pembelajaran. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media digital akan lebih efektif jika dikombinasikan dengan aktivitas pembelajaran yang variatif dan terarah (Guo, 2023; Monalisa et al., 2024).

Siswa tidak hanya membaca, tetapi juga berdiskusi dan merespons isi bacaan. Kegiatan tersebut memperkuat motivasi intrinsik siswa untuk membaca secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang menegaskan pentingnya inovasi media pembelajaran dalam meningkatkan literasi membaca. Buku baca anak berbentuk elektronik terbukti efektif sebagai alternatif media pembelajaran di Sekolah Dasar (Guo, 2023; Irawan & Putri, 2024; Tarmidzi & Astuti, 2020). Penggunaan media ini mampu menjembatani kebutuhan siswa akan pembelajaran yang menarik dan bermakna. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi praktis dalam upaya meningkatkan minat baca siswa Sekolah Dasar melalui pemanfaatan teknologi pendidikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku baca anak berbentuk elektronik mampu meningkatkan minat baca siswa Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil observasi dan angket minat baca yang menunjukkan kenaikan pada setiap siklus. Siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan terlibat dalam kegiatan membaca. Hal ini menunjukkan bahwa buku elektronik merupakan media pembelajaran yang efektif untuk mendukung kegiatan literasi di Sekolah Dasar.

Penerapan buku baca anak elektronik juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar. Media ini membantu siswa lebih fokus dan termotivasi untuk membaca secara mandiri maupun bersama. Dengan dukungan strategi pembelajaran yang tepat, buku elektronik dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran membaca. Oleh karena itu, penggunaan buku baca anak berbentuk elektronik dapat dijadikan alternatif solusi dalam upaya meningkatkan minat baca siswa Sekolah Dasar.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, dan seluruh siswa SDN Negeri 9 Paleleh Barat yang telah memberikan dukungan dan kerja sama selama

pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran literasi di Sekolah Dasar.

Informasi Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima pendanaan khusus dari lembaga pendanaan publik, komersial, maupun nirlaba. Seluruh kegiatan penelitian dilaksanakan secara mandiri oleh penulis.

Pernyataan Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait dengan pelaksanaan dan publikasi penelitian ini.

References

- Guo, L. (2023). Effective Strategies for Developing Reading Habits in Elementary School Students. *Journal of Education and Educational Research*, 3(1), 175–178. <https://doi.org/10.54097/jeer.v3i1.8382>
- Intaniasari, Y., & Utami, R. D. (2022). Menumbuhkan Budaya Membaca Siswa Melalui Literasi Digital dalam Pembelajaran dan Program Literasi Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4987–4998. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2996>
- Irawan, D., & Putri, I. D. A. (2024). Pengaruh Buku Bacaan terhadap Peningkatan Minat Baca dan Keterampilan Bahasa pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(3), 2467–2473. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1184>
- Monalisa, I., Suntari, Y., & EW, E. D. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 1953–1963. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7602>
- Muktiali, S., Edy, S., & Nenda, N. (2024). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Gemar Membaca terhadap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 499–509. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7142>
- Nozimov Jakhongir Tokhirovich. (2025). Specific Features of Students' Adaptation to The Distance Learning Process. *Jurnal Psikologi*, 2(4), 10. <https://doi.org/10.47134/pjp.v2i4.4658>

- Reflinda, R. (2024). The Contribution Of Reading Interest To Students' Reading Comprehension Skills. *LITERATUS*, 143–154. <https://doi.org/10.37010/lit.v6i1.1565>
- Siregar, E. S., Kurniati, R., & Rahayu, S. (2022). Multimedia as a Learning Tool in Training Reading Skills of Elementary Schools Students. *Journal of Education Technology*, 6(2), 299–307. <https://doi.org/10.23887/jet.v6i2.44601>
- Tarmidzi, T., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kegiatan Literasi Terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.33603/cjiipd.v3i1.3361>
- Wijayanti, T. I., & Utami, R. D. (2022). Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Melalui Berbagai Metode dan Media Pembelajaran yang Bervariasi. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5104–5114. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3039>